

**STUDI KOMPARASI STRATEGI *THINK PAIR SHARE* (TPS) DAN *THE*
POWER OF TWO (TPT) TERHADAP HASIL BELAJAR IPS
SISWA KELAS V SD MUHAMMADIYAH 10
TIPES SURAKARTA TAHUN 2013/2014**

**NASKAH PUBLIKASI
Untuk memenuhi sebagian persyaratan
Guna mencapai derajat
Sarjana S-1**

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar



MAGRIFIANI UTAMI

A 510 100 101

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2014**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Alamat : Jl. A. Yani-pabelan Kartasura, Tromol Pos 1 Surakarta 57102
Telepon (0271) 717417. Pesawat 197. Fax (0271) 715448

Surat Pernyataan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir :

Nama : Drs. Muhroji, S.E, M.Si

NIP/NIK : 231

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa :

Nama : Magrifiani Utami

NIM : A510100101

Program Studi : PGSD

Judul Skripsi : STUDI KOMPARASI STRATEGI *THINK PAIR SHARE* (TPS)
DAN *THE POWER OF TWO* (TPT) TERHADAP HASIL
BELAJAR IPS SISWA KELAS V SD MUHAMMADIYAH 10
TIPES SURAKARTA TAHUN 2013/2014

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dibuat, semoga dapat dipergunakan
seperlunya.

Surakarta, 7 Januari 2014

Pembimbing

Drs. Muhroji, S.E, M.Si

NIP/NIK : 231

**SURAT PERNYATAAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Bismillahirrahmanirrohim

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya

Nama : MAGRIFIANI UTAMI
NIM/NIK/NIP : A 510 100 101
Fakultas/ Jurusan : KIP/ Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jenis : SKRIPSI
Judul : STUDI KOMPARASI STRATEGI *THINK PAIR SHARE* (TPS) DAN *THE POWER OF TWO* (TPT) TERHADAP HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS V SD MUHAMMADIYAH 10 TIPS SURAKARTA TAHUN 2013/2014

Dengan ini menyatakan bahwa saya menyetujui untuk:

1. Memberikan hak bebas royalti kepada Perpustakaan UMS atas penulisan karya ilmiah saya, demi pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Memberikan hak menyimpan, mengalih mediakan/mengalih formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, serta menampilkannya dalam bentuk softcopy untuk kepentingan akademis kepada Perpustakaan UMS, tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta.
3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UMS, dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, Januari 2014

Yang Menyatakan


MAGRIFIANI UTAMI

**STUDI KOMPARASI STRATEGI *THINK PAIR SHARE* (TPS) DAN *THE POWER OF TWO* (TPT) TERHADAP HASIL BELAJAR IPS
SISWA KELAS V SD MUHAMMADIYAH 10
TIPES SURAKARTA TAHUN 2013/2014**

Oleh :
Magrifiani Utami, A510100101
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) perbedaan pengaruh strategi *Think Pair Share* (TPS) dengan *The Power of Two* (TPT) terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Muhammadiyah 10 Tipes Surakarta pada mata pelajaran IPS tahun 2013/2014 (2) manakah yang lebih baik antara strategi *Think Pair Share* (TPS) dengan *The Power of Two* (TPT) terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Muhammadiyah 10 Tipes Surakarta pada mata pelajaran IPS tahun 2013/2014. Jenis penelitian ini adalah eksperimen. Populasi penelitian ini adalah semua siswa kelas V SD Muhammadiyah 10 Tipes Surakarta tahun 2013/2014 yang terdiri dari dua kelas, yaitu kelas V-A yang dikenai strategi *The Power of Two* (TPT) dan kelas V-B yang dikenai strategi *Think Pair Share* (TPS). Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik tes dan dokumentasi. Instrumen penelitian yang digunakan adalah soal *post-tes* yang sebelumnya telah diuji menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Untuk uji prasyarat analisis digunakan uji keseimbangan dan uji normalitas. Dengan dipenuhinya sifat normalitas dan seimbang maka selanjutnya dilakukan analisis data dengan menggunakan uji t. Dari hasil analisis data dengan taraf signifikansi 5% diperoleh: $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $2,339 > 2,005$ dengan rata-rata hasil belajar IPS kelas V-A lebih besar dibandingkan kelas V-B, yaitu $72,5 > 69,8$. Jadi dapat disimpulkan (1) terdapat perbedaan pengaruh strategi *Think Pair Share* (TPS) dengan *The Power of Two* (TPT) terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Muhammadiyah 10 Tipes Surakarta pada mata pelajaran IPS tahun 2013/2014 (2) strategi *The Power of Two* (TPT) lebih baik dari strategi *Think Pair Share* (TPS) terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Muhammadiyah 10 Tipes Surakarta pada mata pelajaran IPS tahun 2013/2014.

Kata kunci: *think pair share, the power of two, hasil belajar.*

A. Pendahuluan

“Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar” (UU 20/2003). Guru sebagai seorang pendidik dalam proses pembelajaran menempati posisi strategis dalam mengembangkan potensi yang ada dalam diri siswa.

Kualitas pembelajaran yang sesuai dan karakter siswa merupakan faktor yang menentukan kualitas pendidikan yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Jika dilihat pada interaksi yang berkualitas dan menyenangkan, peserta didik belajar dengan senang untuk menguasai pengetahuan dan keterampilan di dalam kompetensi. Peran guru bukan hanya sebagai pemberi materi pembelajaran namun adalah sebagai fasilitator dan pengarah. Guru juga harus dapat menciptakan suasana kelas yang aktif dan kondusif.

Keberhasilan pembelajaran dipengaruhi oleh beberapa faktor sehingga guru harus mempertimbangkan hal yang berkenaan dengan masalah kemampuan anak didalam melakukan aktivitas belajar, dan kegiatan pembelajaran yang menarik agar anak termotivasi. Jika anak termotivasi untuk belajar maka hasil pembelajarannyapun juga akan maksimal.

Pada umumnya pembelajaran di SD masih belum memperoleh hasil yang maksimal, hal ini disebabkan guru masih cenderung menggunakan metode pembelajaran yang konvensional serta materi pembelajaran tidak sepenuhnya dapat dipahami oleh siswa. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) juga tidak luput dari kecenderungan proses pembelajaran teacher centered. Kondisi demikian tentu membuat proses pembelajaran hanya dikuasai guru.

Siswa menganggap bahwa mata pelajaran IPS sebagai pelajaran yang tidak menarik, membosankan dan bersifat hafalan. Hal ini disebabkan cakupan materi IPS yang sangat kompleks mencakup sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum, budaya. Namun meskipun kebanyakan orang menganggap mata pelajaran IPS sangat membosankan itu tidak berarti bahwa mata pelajaran IPS harus ditinggalkan, akan tetapi siswa juga harus dapat menguasai dan memahami materi IPS seperti halnya membaca,

menulis, dan berhitung. Mata pelajaran IPS harus dipelajari sebagai sarana dan bekal untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari. Hal tersebut berakibat terhadap rendahnya motivasi belajar siswa dalam pembelajaran karena anggapan siswa materi IPS banyak menghafal juga menyebabkan pembelajaran belum optimal, oleh karena itu munculnya motivasi belajar siswa dan partisipasi siswa dalam pembelajaran memerlukan strategi pembelajaran tepat.

Berdasarkan hal tersebut ada banyak cara untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Salah satunya adalah penggunaan strategi pembelajaran aktif diantaranya adalah penggunaan strategi *Think Pair Share*(TPS) dan *The Power of Two*(TPT). Kedua strategi ini memiliki beberapa kesamaan. Dan masing – masing strategi ini memiliki kelebihan dan kekurangan.

Strategi pembelajaran *Think Pair Share*(TPS) merupakan salah satu model dalam pembelajaran cooperative yang dapat memberikan waktu kepada siswa untuk berpikir sehingga strategi ini punya potensi kuat untuk memberdayakan kemampuan berpikir siswa (Isjoni,2007:78).

Hampir sama dengan strategi *Think Pair Share* (TPS) strategi pembelajaran *The Power of Two*(TPT) menciptakan aktivitas pembelajaran untuk mendorong pembelajaran cooperative dan memperkuat arti penting serta manfaat sinergi dua orang (Zaini,2007:55). Perbedaannya adalah pada strategi ini siswa perlu mengutarakan pendapatnya satu persatu terlebih dulu sebelum dibentuk pasangan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Adakah perbedaan pengaruh strategi *Think Pair Share*(TPS) dengan *The Power of Two*(TPT) terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Muhammadiyah 10 Tipe Surakarta pada mata pelajaran IPS tahun 2013/2014. Kemudian akan diketahui manakah yang lebih baik antara strategi *Think Pair Share*(TPS) dengan *The Power of Two*(TPT).

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik mengadakan penelitian untuk mengetahui perbandingan hasil belajar IPS yang paling

efektif dengan judul “**Studi Komparasi Strategi *Think Pair Share* (TPS) dan *The Power of Two* (TPT) Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Muhammadiyah 10 Tipes Surakarta Tahun 2013/2014**”

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Penelitian ini dilaksanakan di SD Muhammadiyah 10 Tipes yang terletak di desa Dipotrunan RT 02 RW XII kelurahan Tipes Kecamatan Serengan Surakarta Kelas V-A dan V-B tahun 2012/2013. Penelitian dilaksanakan pada semester 1 tahun pelajaran 2013/2014 selama 4 bulan antara bulan Oktober-Januari 2013. populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Muhammadiyah 10 Tipes Surakarta tahun 2012/2013 yang berjumlah 2 kelas yaitu kelas V-A dan V-B dan masing – masing kelas tersebut berjumlah 28 siswa.

Penelitian ini terdiri dari 2 variabel, yakni variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pembelajaran dengan strategi *The Power of Two* (TPT) (X_1) pada kelas V-A dan *Think Pair Share* (TPS) (X_2) pada kelas V-B. Sedangkan variabel terikatnya adalah hasil belajar IPS.

Pengumpulan data dilakukan dengan metode tes dan dokumentasi. Teknik tes dilakukan dengan memberikan soal *post-test* untuk mengetahui hasil belajar setelah dikenai perlakuan. Soal *post-test* sebelumnya diberikan pada kelas V di SD N 02 Kebak sebagai kelas *try out* untuk diuji validitas dan reliabilitasnya. Sedangkan dokumentasi merupakan teknik pendukung yang dilakukan sebelum penelitian berlangsung untuk mengetahui keadaan siswa yang diteliti. Teknik dokumentasi untuk mengetahui data nama siswa kelas V dan data nilai ulangan IPS sebelum penelitian berlangsung. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji t, yang sebelumnya dilakukan uji prasyarat analisis yaitu uji keseimbangan dan uji normalitas dengan metode *Lilliefors*.

C. Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Sebelum penelitian berlangsung, terlebih dahulu soal *post-test* diberikan pada kelas *try out* untuk menguji validitas dan reliabilitasnya. Ringkasan uji validitas disajikan pada tabel 4.1 berikut.

Tabel 1 Hasil Uji Validitas Soal *Post-test*

No soal	r_{hitung}	$r_{0,05,22}$	Keterangan
1	0,215	0,423	Tidak valid
2	0,618	0,423	Valid
3	0,483	0,423	Valid
4	0,502	0,423	Valid
5	0,479	0,423	Valid
6	0,267	0,423	Tidak valid
7	0,638	0,423	Valid
8	0,522	0,423	Valid
9	0,025	0,423	Tidak valid
10	0,212	0,423	Tidak valid
11	0,487	0,423	Valid
12	0,560	0,423	Valid
13	0,473	0,423	Valid
14	0,493	0,423	Valid
15	0,559	0,423	Valid
16	0,541	0,423	Valid
17	0,592	0,423	Valid
18	0,555	0,423	Valid
19	0,449	0,423	Valid
20	0,460	0,423	Valid
21	0,510	0,423	Valid
22	0,519	0,423	Valid
23	0,439	0,423	Valid
24	-0,042	0,423	Tidak valid
25	0,466	0,423	Valid

Dari uji validitas yang dilakukan pada kelas *try out* menunjukkan bahwa dari 20 butir soal semua dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk proses uji selanjutnya. Dikarenakan nilai r_{hitung} dari 20 soal lebih dari $r_{tabel}(0,423)$. Sedangkan uji reliabilitas menunjukkan koefisien reliabilitas K-R. 20 sebesar 0,423. Maka $r_{hitung} > r_{tabel}$, sehingga soal yang diuji tersebut reliabel dengan tingkat reliabilitas sangat tinggi.

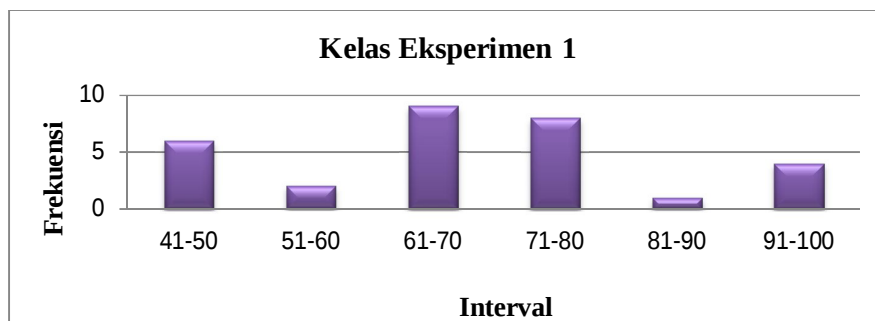
Berdasarkan hasil tabulasi data kelas eksperimen 1 diperoleh skor hasil belajar tertinggi 100 dan terendah 45. Nilai rata-rata (mean) sebesar 72,5 dan standar deviasi sebesar 15,245. Hasil pengelompokkan dengan interval yang

dilakukan terhadap data hasil belajar IPS siswa kelas eksperimen 1 dipaparkan pada tabel 2 berikut.

Tabel 2 Hasil Pengelompokan Data Hasil Belajar IPS Siswa Kelas Eksperimen 1

Interval	xi	Fi	Fk	Frekuensi relative
41 – 50	45,5	4	4	14,28%
51 – 60	55,5	2	6	7,14%
61 – 70	65,5	9	15	32,14%
71 – 80	75,5	8	23	28,57%
81 – 90	85,5	1	24	3,57%
91 – 100	95,5	4	28	14,28%
Jumlah		28		

Untuk lebih jelasnya data tersebut dapat disajikan dalam bentuk histogram seperti pada gambar 1 berikut.



Gambar 1 Grafik histogram hasil belajar IPS kelas eksperimen 1

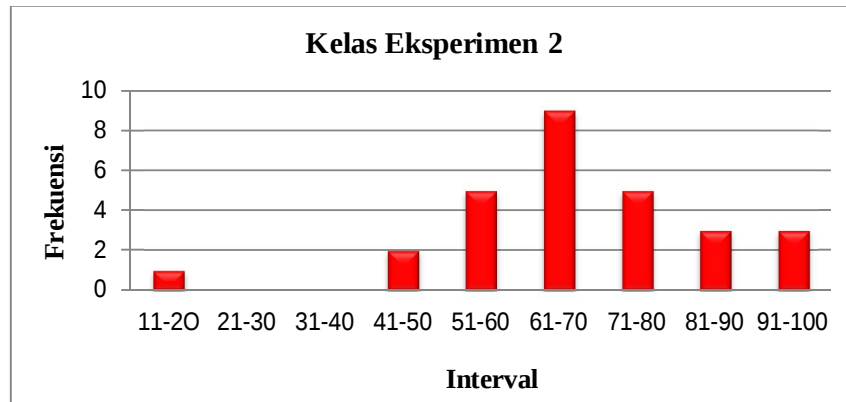
Sedangkan kelas ekperimen 2 diperoleh skor hasil belajar tertinggi 100 dan terendah 20. Nilai rata-rata (mean) sebesar 69,8 dan standar deviasi sebesar 16,804. Hasil pengelompokan dengan interval yang dilakukan terhadap data hasil belajar IPS siswa kelas eksperimen 2 dipaparkan pada tabel 3 berikut.

Tabel 3 Hasil Pengelompokan Data Hasil Belajar IPS Siswa Kelas Eksperimen 2

Interval	xi	Fi	Fk	Frekuensi relative
11 – 20	15,5	1	1	3,57%
21 – 30	25,5	0	1	0
31 – 40	35,5	0	1	0
41 – 50	45,5	2	3	7,14%
51 – 60	55,5	5	8	17,86%

61 – 70	65,5	9	17	32,14%
71 – 80	75,5	5	22	17,86%
81 – 90	85,5	3	25	10,71%
91 – 100	95,5	3	28	10,71%
Jumlah		28		

Untuk lebih jelasnya data tersebut dapat disajikan dalam bentuk histogram seperti pada gambar 2 berikut.



Gambar 2 Grafik histogram hasil belajar IPS kelas eksperimen 2

Sebelum dilakukan analisis data, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis. Dalam penelitian ini untuk uji prasyarat analisis digunakan uji keseimbangan dan uji normalitas. Uji normalitas dilakukan dengan metode *Lilliefors*.

Hasil uji keseimbangan adalah sebagai berikut:

Tabel 4 Hasil Uji Keseimbangan

Kelas	N	Mean	s^2	F_{hitung}	$F_{0,05; 27,27}$	Keterangan
V A	28	67,4	81,5	1,60	1,84	Seimbang
V B	28	70	50,8			

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa kedua kelas tersebut memiliki nilai rata-rata 67,4 dan 70. Berdasarkan uji keseimbangan diperoleh nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$, yaitu $1,60 < 1,84$, maka dapat disimpulkan bahwa kedua kelas mempunyai kemampuan awal yang sama atau dalam kondisi seimbang.

Hasil uji normalitas adalah sebagai berikut:

Tabel 5 Hasil Uji Normalitas Hasil Belajar IPS antar Strategi

Hasil belajar	L_{hitung}	L_{tabel}	Keterangan
Kelas VA	0,127	$L_{0,05,28} = 0,165$	Normal
Kelas VB	0,132	$L_{0,05,28} = 0,165$	Normal

Dari tabel di atas diketahui harga L_{hitung} masing-masing data lebih kecil dari L_{tabel} , sehingga dapat disimpulkan bahwa data sampel dari masing-masing variabel berdistribusi normal

Setelah mengetahui bahwa kedua kelas baik kelas eksperimen 1 maupun kelas eksperimen 2 dalam keadaan seimbang dan normal kemudian dilakukan analisis data. Analisis data berupa pengujian hipotesis dengan uji t. Rangkuman hasil perhitungan analisis dengan uji t disajikan pada tabel 6 berikut.

Tabel 6 Hasil Uji Hipotesis

Kelas	Rata-rata	t_{hitung}	$t_{0,025;54}$	Keterangan
Kelas VA	72,5	2,339	2,005	H_0 ditolak
Kelas VB	69,8			

Dari tabel di atas dapat dilihat nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, sehingga H_0 ditolak, berarti terdapat perbedaan hasil belajar IPS antara strategi *The Power of Two* (TPT) dengan strategi *Think Pair Share* (TPS). Nilai rata – rata kelas VA yang menggunakan strategi *The Power of Two* (TPT) adalah 72,5. Sedangkan nilai rata – rata kelas VA yang menggunakan strategi *Think Pair Share* (TPS) adalah 69,8. Berdasarkan nilai rata-rata hasil belajar IPS kelas VA yang menggunakan strategi *The Power of Two* (TPT) lebih besar dari kelas VB yang menggunakan strategi *Think Pair Share* (TPS), yaitu $72,5 > 69,8$ berarti dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran *The Power of Two* (TPT) lebih baik dibandingkan dengan strategi *Think Pair Share* (TPS).

Perbedaan ini terjadi karena pembelajaran IPS dengan strategi *The Power of Two* (TPT) pada kelas VA mampu menumbuhkan partisipasi aktif siswa dan pemahaman yang mendalam selama pembelajaran. Sebagaimana dalam penelitian Maharani dan Widyaningsih yang menyebutkan kelebihan strategi ini adalah mengembangkan kemampuan mengungkapkan ide atau

gagasan dengan kata – kata secara verbal dan dengan membandingkan ide-ide atau gagasan orang lain. Siswa harus menjawab pertanyaan secara mandiri terhadap materi yang akan dipelajari. Masing-masing siswa menyiapkan jawaban terbaik dari suatu pertanyaan dan dapat menyampaikan didepan teman-teman satu kelas. Dengan demikian siswa mencari pengetahuan secara aktif, siswa juga dapat mempertimbangkan jawaban dari teman lain yang sudah mengutarakan jawabannya. Selanjutnya siswa dibentuk secara berpasangan untuk mencari dan menemukan jawaban yang sama. Sehingga tertanam pada siswa bekerja dengan menggunakan kekuatan dua kepala lebih ringan. Sedangkan dengan strategi *Think Pair Share* (TPS) pada kelas VB ada beberapa siswa yang hanya bergantung terhadap pasangannya. Sehingga dari beberapa siswa kurang memahami materi yang sedang dipelajari.

D. Kesimpulan

1. Ada perbedaan pengaruh strategi *The Power of Two* (TPT) dengan *Think Pair Share* (TPS) terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Muhammadiyah 10 Tipes Surakarta pada mata pelajaran IPS tahun 2013/2014. Berdasarkan uji t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $2,339 > 2,005$.
2. Strategi *The Power of Two* (TPT) lebih efektif meningkatkan hasil belajar IPS daripada strategi *Think Pair Share* (TPS) siswa kelas V SD Muhammadiyah 10 Tipes Surakarta pada mata pelajaran IPS tahun 2013/2014. Berdasarkan rata-rata kelas eksperimen 1 $>$ rata-rata kelas eksperimen 2, yaitu $72,5 > 69,8$.

E. Daftar Pustaka

- Isjoni. 2009. *Pembelajaran cooperative Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi Antar Peserta Didik*. Yogyakarta : Pustaka Belajar.
- Depdiknas. *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003*. Jakarta: Depdiknas.
- Zaini, Hisyam, dkk. 2007. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta : CTSD (Center For Teaching Staff Development)